

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada lapangan sebagaimana adanya (Mardalis, 2014, hlm. 26). Berdasarkan masalahnya, penelitian digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengenali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Adapun data-data diperoleh dari lokasi yang berada di Desa Tapus pada Teluk Kepayang sebagai Kecamatan Baru di Kabupaten Tanah Bumbu. Waktu penelitian kurang lebih 1 bulan, dan jika memungkinkan maka waktunya akan ditambah ataupun dikurangi.

Tapus merupakan salah satu desa pada Teluk Kepayang yang sebuah kecamatan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan ini merupakan hasil pemekaran wilayah kecamatan Kusan Hulu pada Tahun 2021. Pusat pemerintahannya berada di desa Teluk Kepayang. Dengan Luas wilayah 1.232,2 km² serta terdiri dari 10 dusun. Populasi Total 8,154 jiwa.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Manajemen Keuangan Desa Tapus pada Teluk Kepayang sebagai Kecamatan Baru di Kabupaten Tanah Bumbu (Perspektif Ekonomi Syariah) yang mana bagaimana manajemen keuangan desa terhadap pembangunan desa juga pengaruh manajemen keuangan terhadap tingkat Keunggulan dan Kesejahteraan Masyarakat Tapus sehingga dapat menjadi salah satu penopang Teluk Kepayang menjadi Kecamatan Baru di Kabupaten Tanah Bumbu serta apakah dalam pengelolaannya telah memenuhi standar manajemen keuangan syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angket. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya, wawancara, analisis dokumen, dokumentasi atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (Joko Subagyo, 2006, hlm. 87).

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.

1. Data Primer

Data primer yaitu datang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (Suryanto Bagong dan Sutinah, 2007, hlm. 55). Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti. Dalam penelitian ini

peneliti akan mendapat data dari Aparat desa dan pengurus Keuangan yang diantaranya Kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, bendahara tiap divisi maupun unit program kerja di desa Tapus Kecamatan Baru yaitu Teluk Kepayang.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (V. Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 89).

E. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrument penelitian yang akan dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melalui sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (Haris Herdiansyah, 2013, hlm.131), (bukan oleh asisten penelitian atau orang lain) dengan cara melakukan pengantaran mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan (Dr. Baswori Dan

Suwandi, 2008, hlm. 127). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih (Nurul Zuriah, 2007, hlm. 179), dimana keduanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Baswori dan Suardi, 2008, hlm. 158). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

4. Heuristik

Heuristik adalah pencarian dan pengumpulan sumber-sumber yang berhubungan erat dengan objek penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mengumpulkan sebanyak-banyaknya sumber untuk dijadikan bahan-bahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-ha yang penting. Data hasil mengikhtarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi.

Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah trigulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai (V. Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 34).